

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid. Menurut Sugiyono (2008:6) menyatakan, bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

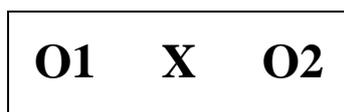
Sesuai dengan paparan tersebut maka metode yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian eksperimen. Adapun metode eksperimen yang penulis gunakan, bukan merupakan metode eksperimen murni atau sungguhan, melainkan eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Sugiyono (2008: 114) menyatakan, bahwa metode penelitian quasi eksperimen dapat diartikan sebagai bentuk desain eksperimen yang merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Quasi experimental design digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Dua macam desain penelitian quasi eksperimen menurut Sugiyono (2008:114) *Times series design* dan *nonequivalent control group design*. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Metode penelitian *quasi* eksperimen atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Metode penelitian semu ini akan penulis gunakan untuk meneliti pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda dengan metode *cooperative, integrated, reading, and composition* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 1 Bandung.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Sugiyono (2013: 73) mengemukakan bahwa, desain penelitian

eksperimen terbagi menjadi empat bentuk, yaitu *pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *quasi experimental design*. Bentuk penelitian ini memiliki beberapa macam yaitu, *one-shot case study*, *one-group Pretest-posttest design*, dan *intact-group comparison*. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah *one group Pretest-posttest design*. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut *pretest* dan sesudah diberi perlakuan disebut *posttest*. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca siswa pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda dengan metode *cooperative, integrated, reading, and composition*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

- X = Perlakuan yang diberikan dengan menerapkan metode *cooperative, integrated, reading and composition*
- O1 = Hasil penilaian sebelum mendapatkan perlakuan
- O2 = Hasil penilaian setelah perlakuan

Pada design ini tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan disebut *prates*. *Prates* diberikan pada kelas eksperimen (O₁). Setelah dilakukan *prates*, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran mengidentifikasi kata kerja material dan relasional dalam teks eksplanasi dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri (X). pada tahap akhir, penulis memberikan *pascates* (O₂).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah populasi yang diteliti. Arikunto (2013:173) menyatakan, bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam

penelitian merupakan sumber data suatu objek yang memiliki karakteristik tertentu sehingga menghasilkan kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah

- a. Kemampuan penulis dalam mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia.
- b. Kemampuan membaca siswa kelas VII SMP Pasundan 1 Bandung
- c. Berdasarkan komponen pembelajaran, populasinya adalah metode.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2013:81) mengatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan dalam teks legenda dengan menggunakan pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 1 Bandung.
- b. Kemampuan siswa kelas VII SMP Pasundan 1 Bandung dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda dengan menggunakan model *Cooperative Integrated, Reading and Composition*
- c. Keefektifan metode *Cooperative Integrated, Reading and Composition* dari hasil tes siswa dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda dengan menggunakan *cooperative integrated reading and composition* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 1 Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2008:308) mengungkapkan, bahwa pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Maka, dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Rancangan pengumpulan data

yang penulis gunakan untuk memperoleh sebuah data adalah dengan menggunakan teknik telaah pustaka, observasi, tes dan analisis terhadap siswa.

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang sesuai dan berhubungan dengan menelaah struktur dan kebahasaan dalam legenda dengan model *Cooperative Integrated, Reading and Composition*. Adapun buku-buku yang penulis telaah adalah buku tentang proses menelaah, buku tentang teks legenda dan, buku tentang model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition*.

b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMP Pasundan 1 Bandung untuk dapat mengetahui keadaan dan kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian.

c. Tes

Teknik tes ini digunakan untuk mendapatkan data berupa nilai dan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition*. Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, berupa *prates* dan *posttest* dengan bentuk tes uraian berupa soal uraian 18 soal, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa menelaah struktur dan kebahasaan legenda.

d. Analisis

Penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan legenda dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab insrtumen merupakan alat bantu pengumpulan dan

pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Sugiyono (2008:305) menyatakan bahwa, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument tes yaitu *pretest* dan *posttest*.

Arikunto (2013:193) menyatakan, bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

a. Observasi

Observasi dilakukan terhadap siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Compositoin*. Format pada lembar observasi memudahkan penulis dalam pengisian kriteria. Adapun format observasi yang penulis gunakan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Disiplin				Skor	Nilai
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK		
1.																			
2.																			
3.																			
Jumlah																			

Keterangan:

BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas (skor: 1).

MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten (skor: 2).

MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten (skor: 3).

MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten (skor: 4).

Total Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyaknya siswa yang Dinilai}}{\text{Banyaknya siswa yang Dinilai}} \times 100 =$$

Penulis melakukan pengamatan terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap yang diamati adalah jujur, tanggung jawab, kerjasama, dan santun.

b. Tes

Arikunto (2013:193) menyatakan tes merupakan sederetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam keterampilan menelaah struktur dan kebahasaan legenda dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition*.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Penilaian

Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kabahasaan Legenda

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Jenis soal	Nomor Soal
3.12 Menelaah struktur (orientasi, komplikasi, resolusi dan koda) dan kebahasaan	3.12.1 Mengidentifikasi keberadaan unsur orientasi teks legenda	C4	Tes Uraian	1. Identifikasilah keberadaan unsur orientasi di dalam teks legenda “ Tangkuban Perahu”
	3.12.2 Mengidentifikasi keberadaan unsur komplikasi teks legenda	C4	Tes Uraian	2. Identifikasilah keberadaan unsur komplikasi di dalam teks legenda “ Tangkuban

fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.				Perahu”
	3.12.3 Mengidentifikasi keberadaan unsur komplikasi teks legenda	C4	Tes Uraian	3. Identifikasilah keberadaan unsur resolusi di dalam teks legenda “ Tangkuban Perahu”
	3.12.4 Mengidentifikasi keberadaan unsur komplikasi teks legenda	C4	Tes Uraian	4. Identifikasilah keberadaan unsur koda di dalam teks legenda “ Tangkuban Perahu”
	3.12.5 Menelaah ketidaktepatan unsur orientasi di dalam teks legenda	C4	Tes Uraian	5. Telaahlah ketidaktepatan unsur orientasi di dalam teks legenda “ Tangkuban Perahu”
	3.12.6 Menelaah ketidaktepatan unsur komplikasi di dalam teks legenda	C4	Tes Uraian	6. Telaahlah ketidaktepatan unsur komplikasi di dalam teks legenda “ Tangkuban Perahu”
	3.12.7 Menelaah ketidaktepatan unsur resolusi di dalam teks legenda	C4	Tes Uraian	7. Telaahlah ketidaktepatan unsur resolusi di dalam teks legenda “ Tangkuban Perahu”
	3.12.8 Menelaah ketidaktepatan unsur koda di dalam teks legenda	C4	Tes Uraian	8. Telaahlah ketidaktepatan unsur koda di dalam teks legenda “ Tangkuban Perahu”
	3.12.9 Perbaikilah ketidaktepatan unsur pembangun (orientasi, komplikasi, resolusi dan koda) dalam teks legenda	C4	Tes Uraian	9. Perbaikilah ketidaktepatan unsur pembangun (orientasi, komplikasi, resolusi dan koda) dalam teks legenda “ Tangkuban Perahu”
	3.12.10 Mengidentifikasi	C4	Tes	10. Identifikasilah

	keberadaan penggunaan kata kerja yang tidak tepat di dalam teks legenda		Uraian	keberadaan penggunaan kata kerja yang tidak tepat di dalam teks legenda “Tangkuban Perahu”
	3.12.11 Mengidentifikasi keberadaan penggunaan kata sandang yang tidak tepat di dalam teks legenda	C4	Tes Uraian	11. Identifikasilah keberadaan penggunaan kata sandang yang tidak tepat di dalam teks legenda “Tangkuban Perahu”
	3.12.12 Mengidentifikasi keberadaan penggunaan kata keterangan tempat dan waktu yang tidak tepat di dalam teks legenda	C4	Tes Uraian	12. Identifikasilah keberadaan penggunaan kata keterangan tempat dan waktu yang tidak tepat di dalam teks legenda “Tangkuban Perahu”
	3.12.13 Mengidentifikasi keberadaan penggunaan kata hubung yang tidak tepat di dalam teks legenda	C4	Tes Uraian	13. Identifikasilah keberadaan penggunaan kata hubung yang tidak tepat di dalam teks legenda “Tangkuban Perahu”
	3.12.14 Menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata kerja di dalam teks legenda	C4	Tes Uraian	14. Telaahlah jenis kesalahan dalam penggunaan kata kerja di dalam teks legenda “Tangkuban Perahu”
	3.12.15 Menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata sandang di dalam teks	C4	Tes Uraian	15. Telaahlah jenis kesalahan dalam penggunaan kata sandang di dalam

	legenda			teks legenda “ Tangkuban Perahu”
	3.12.16 Menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata keterangan tempat dan waktu di dalam teks legenda	C4	Tes Uraian	16. Telaahlah jenis kesalahan dalam penggunaan kata keterangan tempat dan waktu di dalam teks legenda “ Tangkuban Perahu”
	3.12.17 Menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata hubung di dalam teks legenda	C4	Tes Uraian	17. Telaahlah jenis kesalahan dalam penggunaan kata hubung di dalam teks legenda “ Tangkuban Perahu”
	3.12.18 Perbaikilah ketidaktepatan penggunaan kebahasaan di dalam teks legenda	C4	Tes Uraian	18. Perbaikilah ketidaktepatan penggunaan kebahasaan di dalam teks legenda “ Tangkuban Perahu”

Berdasarkan format kisi-kisi diatas, penulis membuat instrumen dalam bentuk soal berikut ini.

1. Identifikasilah keberadaan unsur orientasi teks legenda !
2. Identifikasilah keberadaan unsur komplikasi teks legenda !
3. Identifikasilah keberadaan unsur komplikasi teks legenda!
4. Identifikasilah keberadaan unsur komplikasi teks legenda !
5. Telaahlah ketidaktepatan unsur orientasi di dalam teks legenda!
6. Telaahlah ketidaktepatan unsur komplikasi di dalam teks legenda!
7. Telaahlah ketidaktepatan unsur resolusi di dalam teks legenda!
8. Telaahlah ketidaktepatan unsur koda di dalam teks legenda!
9. Perbaikilah ketidaktepatan unsur pembangun (orientasi, komplikasi, resolusi dan koda) dalam teks legenda !

10. Identifikasilah keberadaan penggunaan kata kerja yang tidak tepat di dalam teks legenda!
11. Identifikasilah keberadaan penggunaan kata sandang yang tidak tepat di dalam teks legenda!
12. Identifikasilah keberadaan penggunaan kata keterangan tempat dan waktu yang tidak tepat di dalam teks legenda!
13. Identifikasilah keberadaan penggunaan kata hubung yang tidak tepat di dalam teks legenda !
14. Telaahlah jenis kesalahan dalam penggunaan kata kerja di dalam teks legenda!
15. Telaahlah jenis kesalahan dalam penggunaan penggunaan kata sandang di dalam teks legenda!
16. Telaahlah jenis kesalahan dalam penggunaan penggunaan kata hubung di dalam teks legenda!
17. Telaahlah jenis kesalahan dalam penggunaan kata keterangan tempat dan waktu di dalam teks legenda!
18. Perbaikilah ketidaktepatan penggunaan kebahasaan di dalam teks legenda

Tabel 3.3
Rubrik Penskoran

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Ketepatan mengidentifikasi keberadaan unsur orientasi	1	4	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan unsur orientasi dengan tepat disertai dengan bukti/alasannya.
			3	Apabila siswa mampu mengidentifikasi unsur orientasi legenda dengan di sertai bukti/alasan namun kurang tepat.
			2	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan unsur orientasi dengan tepat

			1	namun tidak disertai bukti/alasan. Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan unsur orientasi namun tidak tepat dan tidak di sertai bukti.
			0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.
2.	Ketepatan mengidentifikasi keberadaan unsur komplikasi	1	4	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan unsur komplikasi dengan tepat disertai dengan bukti/alasannya.
			3	Apabila siswa mampu mengidentifikasi unsur komplikasi dengan di sertai bukti/alasan namun kurang tepat.
			2	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan unsur komplikasi dengan tepat namun tidak disertai bukti/alasan.
			1	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan unsur komplikasi namun tidak tepat dan tidak di sertai bukti.
			0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.
3.	Ketepatan mengidentifikasi keberadaan unsur resolusi	1	4	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan unsur resolusi dengan tepat disertai dengan bukti/alasannya.
			3	Apabila siswa mampu mengidentifikasi unsur resolusi dengan di sertai bukti/alasan

			2	namun kurang tepat. Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan unsur resolusi dengan tepat namun tidak disertai bukti/alasan.
			1	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan unsur resolusi namun tidak tepat dan tidak di sertai bukti.
			0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.
4.	Ketepatan mengidentifikasi keberadaan unsur koda	1	4	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan unsur koda dengan tepat disertai dengan bukti/alasannya.
			3	Apabila siswa mampu mengidentifikasi unsur koda dengan di sertai bukti/alasan namun kurang tepat.
			2	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan unsur koda dengan tepat namun tidak disertai bukti/alasan.
			1	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan unsur koda namun tidak tepat dan tidak di sertai bukti.
			0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.
5.	Ketepatan melaahlah ketidaktepatan unsur orientasi.	1	4	Apabila siswa mampu menelaah keberadaan unsur orientasi dengan tepat disertai dengan

			3	bukti/alasanya. Apabila siswa mampu menelaah unsur orientasi legenda dengan di sertai bukti/alasan namun kurang tepat.
			2	Apabila siswa mampu menelaah keberadaan unsur orientasi dengan tepat namun tidak disertai bukti/alasan.
			1	Apabila siswa mampu menelaah keberadaan unsur orientasi namun tidak tepat dan tidak di sertai bukti.
			0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.
6.	Ketepatan melaahlah ketidaktepatan unsur komplikasi.	1	4	Apabila siswa mampu menelaah keberadaan unsur komplikasi dengan tepat disertai dengan bukti/alasanya.
			3	Apabila siswa mampu menelaah unsur komplikasi dengan di sertai bukti/alasan namun kurang tepat.
			2	Apabila siswa mampu menelaah keberadaan unsur komplikasi dengan tepat namun tidak disertai bukti/alasan.
			1	Apabila siswa mampu menelaah keberadaan unsur komplikasi namun tidak tepat dan tidak di sertai bukti.
			0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.

			0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.
9.	Ketepatan memperbaiki kesalahan unsur pembangun.	2	4	Apabila siswa mampu memperbaiki ketidaktepatan unsur pembangun (orientasi, komplikasi, resolusi dan koda) dengan tepat disertai dengan bukti/alasannya.
			3	Apabila siswa mampu memperbaiki ketidaktepatan unsur pembangun (orientasi, komplikasi, resolusi dan koda) dengan di sertai bukti/alasan namun kurang tepat.
			2	Apabila siswa mampu memperbaiki ketidaktepatan unsur pembangun (orientasi, komplikasi, resolusi dan koda) dengan tepat namun tidak disertai bukti/alasan.
			1	Apabila siswa mampu menelaah keberadaan unsur resolusi namun tidak tepat dan tidak di sertai bukti.
			0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.
10.	Ketepatan mengidentifikasi ketidaktepatan penggunaan kata kerja.	1	4	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan penggunaan kata kerja dengan tepat disertai dengan bukti/alasannya.
			3	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan penggunaan kata kerja dengan di sertai bukti/alasan namun kurang

			2	tepat. Apabila siswa mampu keberadaan penggunaan kata kerja dengan tepat namun tidak disertai bukti/alasan.
			1	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan penggunaan kata kerja namun tidak tepat dan tidak di sertai bukti.
			0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.
11.	Ketepatan mengidentifikasi keberadaan ketidaktepatan penggunaan kata sandang.	1	4	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan penggunaan kata sandang dengan tepat disertai dengan bukti/alasannya.
			3	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan penggunaan kata sandang dengan di sertai bukti/alasan namun kurang tepat.
			2	Apabila siswa mampu keberadaan penggunaan kata sandang dengan tepat namun tidak disertai bukti/alasan.
			1	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan penggunaan kata sandang namun tidak tepat dan tidak di sertai bukti.
			0	Apabila siswa tidak menjawab

				pertanyaan.
12.	Ketepatan mengidentifikasi keberadaan ketidaktepatan penggunaan kata keterangan tempat dan waktu.	1	4	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan penggunaan kata keterangan tempat dan waktu dengan tepat disertai dengan bukti/alasannya.
			3	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan penggunaan kata keterangan tempat dan waktu dengan di sertai bukti/alasan namun kurang tepat.
			2	Apabila siswa mampu keberadaan penggunaan kata keterangan tempat dan waktu dengan tepat namun tidak disertai bukti/alasan.
			1	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan penggunaan kata keterangan tempat dan waktu namun tidak tepat dan tidak di sertai bukti.
			0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.
13.	Ketepatan mengidentifikasi keberadaan ketidaktepatan penggunaan kata hubng.	1	4	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan penggunaan kata hubung dengan tepat disertai dengan bukti/alasannya.
			3	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan penggunaan kata hubung dengan di sertai bukti/alasan namun kurang tepat.

			2	Apabila siswa mampu keberadaan penggunaan kata hubung dengan tepat namun tidak disertai bukti/alasan.
			1	Apabila siswa mampu mengidentifikasi keberadaan penggunaan hubung namun tidak tepat dan tidak di sertai bukti.
			0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.
14.	Ketepatan melaahlah ketidaktepatan penggunaan kata kerja.	1	4	Apabila siswa mampu menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata kerja dengan tepat disertai dengan bukti/alasannya.
			3	Apabila siswa mampu menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata kerja dengan di sertai bukti/alasan namun kurang tepat.
			2	Apabila siswa mampu menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata kerja dengan tepat namun tidak disertai bukti/alasan.
			1	Apabila siswa mampu menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata kerja namun tidak tepat dan tidak di sertai bukti.
			0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.
15.	Ketepatan melaahlah ketidaktepatan penggunaan kata sandang.	1	4	Apabila siswa mampu menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata sandang dengan tepat disertai dengan bukti/alasannya.

			3	Apabila siswa mampu menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata sandang dengan di sertai bukti/alasan namun kurang tepat.
			2	Apabila siswa mampu menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata sandang dengan tepat namun tidak disertai bukti/alasan.
			1	Apabila siswa mampu menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata sandang namun tidak tepat dan tidak di sertai bukti.
			0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.
16.	Ketepatan melaahlah ketidaktepatan penggunaan kata ket.waktu dan tempat.	1	4	Apabila siswa mampu menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata keterangan tempat dan waktu dengan tepat disertai dengan bukti/alasanya.
			3	Apabila siswa mampu menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata keterangan tempat dan waktu dengan di sertai bukti/alasan namun kurang tepat.
			2	Apabila siswa mampu menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata keterangan tempat dan waktu dengan tepat namun tidak disertai bukti/alasan.
			1	Apabila siswa mampu menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata keterangan tempat dan waktu namun tidak tepat dan tidak di

			0	sertai bukti. Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.
17.	Ketepatan melaahlah ketidaktepatan penggunaan kata hubung.	1	4	Apabila siswa mampu menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata hubung dengan tepat disertai dengan bukti/alasannya.
			3	Apabila siswa mampu menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata hubung dengan di sertai bukti/alasan namun kurang tepat.
			2	Apabila siswa mampu menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata hubung dengan tepat namun tidak disertai bukti/alasan.
			1	Apabila siswa mampu menelaah jenis kesalahan dalam penggunaan kata huubung namun tidak tepat dan tidak di sertai bukti.
			0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.
18.	Ketepatan memperbaiki kesalahn unsur kebahasaan .	2	4	Apabila siswa mampu memperbaiki ketidaktepatan penggunaan kebahasaan dengan tepat disertai dengan bukti/alasannya.
			3	Apabila siswa mampu memperbaiki ketidaktepatan penggunaan kebahasaan dengan di sertai bukti/alasan namun kurang tepat.
			2	Apabila siswa mampu

				memperbaiki ketidaktepatan penggunaan kebhasaan dengan tepat namun tidak disertai bukti/alasan.
			1	Apabila siswa memperbaiki ketidaktepatan penggunaan kebhasaan namun tidak tepat dan tidak di sertai bukti.
			0	Apabila siswa tidak menjawab pertanyaan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan (Skor Siswa)}}{80} \times 100$$

E. Teknik Analisis Data

Instrumen analisis data dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan merencanakan pembelajaran menelaah struktur dan kebhasaan legendan dengan metode *cooperative integrated reading and composition*.

1. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalm memperoleh gambaran keberhasilan penulis melaksanakan pembelajarn menelaah struktur dan kebhasaan legenda.maka dari itu penulis menyajikan format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.4

Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	Persiapan penilaian Silabus dan Skenario	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian Bahasa	
	b. Isi	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
	Jumlah skor	
	Rata-Rata	
	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
	d. Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
	Jumlah skor	
	Rata-rata	
	Jumlah Keseluruhan	
	Jumlah Rata-Rata Keseluruhan	

Keterangan:

3,5 – 4,0 = baik sekali

2,5 – 3,4 = baik

1,5 – 2,4 = cukup

< 1,5 = kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengonstruksi resensi cerpen. Hal ini akan mempermudah guru bidang studi menilainya.

2. Penilaian Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Penilaian hasil pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda pada *pretest* yang diberikan peneliti kepada siswa untuk memperoleh data awal sebelum diberikan materi *pretest* dan *posttest* diberikan setelah siswa mendapatkan materi. Kegiatan *pretest* dan *posttest* ini dilakukan di kelas VII. Hasil *pretest* dan *posttest* menelaah struktur dan kebahasaan legenda dengan menggunakan metode *cooperative, integrated, reading, and composition* tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk *pretest* dan (Y) untuk *posttest* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5

**Nama dan Kode *Pretest* dan *Posttest* Siswa
Kelas VII SMP Pasundan 1 Bandung**

No.	Nama Siswa	Kode <i>Pretest</i>	Kode <i>Posttest</i>
1.	...	P1/X	P1/Y
2.	...	P2/X	P2/Y

Tabel 3.6

Format Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

No.	Aspek	Data dan Analisis	Bobot	Skor	Jumlah skor
1.	Identifikasilah keberadaan unsur orientasi di dalam teks legenda.	Data: Analisis:	1		
2.	Identifikasilah keberadaan unsur komplikasi di dalam teks legenda.	Data: Analisis:	1		

3.	Identifikasilah keberadaan unsur komplikasi di dalam teks legenda.	Data: Analisis:	1		
Jumlah					
Nilai akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan (Skor Siswa)}}{80} \times 100$					

3. Analisis Hasil Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

Analisis data yang digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan legenda. Penialian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pembelajaran .

Tabel 3.7

Langkah I : Membuat tabel persiapan

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i> (X)	<i>Posttest</i> (Y)	D (Y-X)	d ²
1
2.
Dst					
	Jumlah				
	Rata-rata				

Langkah II : Mencari rata-rata (*mean*) selisih dari *Pretest* dan *posttest* (Md)

- a. Menghitung means *pretest*

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

Mx = Nilai Rata-rata *Pretest*

$\sum Fx$ = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

N = Jumlah Siswa

- b. Menghitung mean *posttest*

$$My = \frac{\sum fy}{N}$$

Keterangan:

M_y = Nilai Rata-rata *Posttest*

$\sum fx$ = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

N = Jumlah Siswa

c. Menghitung selisih

$$M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata *Pretest*

$\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah siswa

M_y = Nilai rata-rata *posttest*

$\sum Fy$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

Langah III : Mencari jumlah deviasi dan kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan *Pretest* dan *posttest*

d : Gain (*Pretest - posttest*)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

Xd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

$d.b$: Ditentukan dengan $N-1$

Menghitung nilai pada tabel dengan Taraf Signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan derajat d.b (derajat. Kebebasan). Penulis menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat kebebasan) sebagai berikut.

$$T_{\text{tabel}} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (d. b)$$

$$d.b = N-1$$

Taraf signifikan (α) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

Langkah IV : Menguji signifikansi koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x d^2}{N(N-1)}}}$$

Langkah V : Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5 % pada tingkat kepercayaan 95%

Langkah VI : Menguji signifikansi koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.

F. Prosedur Penilaian

Sebelum melakukan penelitian. Seorang peneliti harus menyusun langkah-langkah penelitian agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan teratur, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Penulis menggunakan langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.

- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) untuk mengukur kemampuan siswa.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition*.
- e. Memberikan tes akhir (*posttest*) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*).
- d. Menarik kesimpulan.